

Final

- Final class → tidak dapat di-extend
- Final method → tidak dapat di-override
- Final attribute → nilainya tidak dapat diubah

Keyword Static

- Instance atribut dan method → dimiliki dan dilakukan oleh object
- Static attribute dan method:
 - atribut dan method yang dimiliki suatu class, bukan objek tertentu dari class tersebut
 - atribut dan method yang dapat diakses/dipanggil tanpa instansiasi objek terlebih dahulu
- Static/Class attribute digunakan jika:
 - Nilai variable independen terhadap object
- Static/Class method digunakan jika:
 - Tidak perlu mengakses instance attribute atau memanggil instance method
 - Membuat fungsi utilitas/helper/service

Contoh 1

```
public class Calculation {  
    public static int add(int a, int b) {  
        return a + b;  
    }  
  
    public static int multiply(int a, int b) {  
        return a * b;  
    }  
}
```

```
public class Demo {  
    Run | Debug  
    public static void main(String[] args) {  
        int result = Calculation.add(5, 10);  
        System.out.println(result);  
    }  
}
```

Contoh 2

```
public class Config {  
    public static String APP_NAME = "Sistem Akademik";  
    public static String VERSION = "1.0";  
}
```

```
public class Demo {  
    Run | Debug  
    public static void main(String[] args) {  
        System.out.println(Config.APP_NAME);  
        System.out.println(Config.VERSION);  
    }  
}
```

Contoh 3 – Collections & String

```
ArrayList<String> daftarNama = new ArrayList<>();
daftarNama.add("Cica");
daftarNama.add("Ani");
daftarNama.add("Budi");

Collections.sort(daftarNama);
System.out.println(String.join(", ", daftarNama));
```

Ani, Budi, Cica

Contoh 4 – Math & Random

```
public class Demo {  
    Run | Debug  
    public static void main(String[] args) {  
        System.out.println(Math.pow(2, 5));  
        System.out.println(Math.random());  
  
        Random random = new Random();  
        System.out.println(random.nextInt(100));  
    }  
}
```

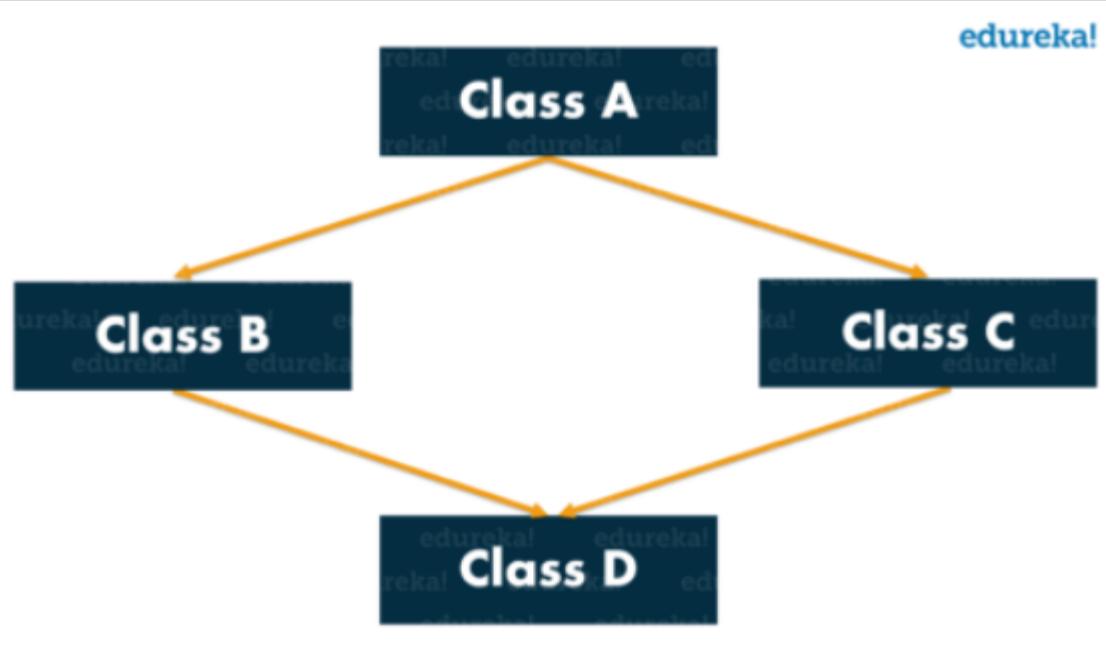
32.0
0.964020511058546
75

Contoh 5

```
public class Lingkaran {  
    public static final double phi = 3.14;  
    public double jariJari;  
  
    public double getLuas(){  
        return phi * jariJari * jariJari;  
    }  
  
    public static void welcome(){  
        System.out.println("Selamat datang...");  
    }  
}
```

```
Lingkaran lingkaran1 = new Lingkaran();  
lingkaran1.jariJari = 10;  
System.out.println(lingkaran1.getLuas());  
  
System.out.println(Lingkaran.phi);  
Lingkaran.welcome();  
Lingkaran.phi = 4; //cannot assign value to a final variable
```

Multiple Inheritance



- Multiple inheritance: satu kelas turunan mencoba untuk **memperluas (extend) lebih dari satu kelas induk.**
- Misal terdapat method `show()` pada kelas B dan C dengan fungsi yang berbeda. Kemudian kelas A meng-extend kelas B dan C. Ketika objek dari kelas A mencoba memanggil method `show()`, Java compiler akan bingung method di kelas mana yang akan dieksekusi (dari kelas B atau C)
- Mengarah pada ambiguitas.

Interface

Tim Ajar PBO – JTI Polinema

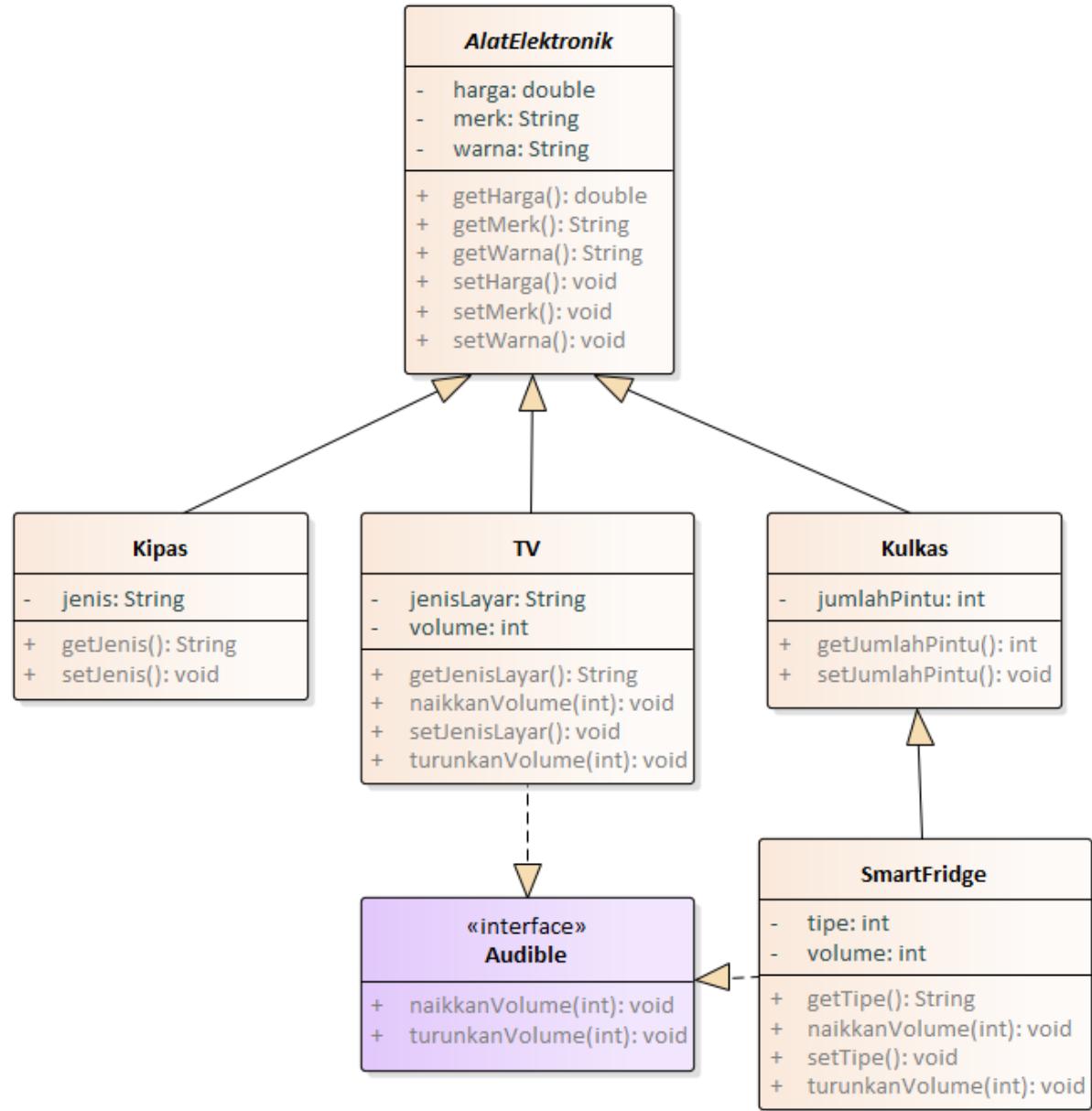
Definisi Interface

- Interface adalah sekumpulan abstract method yang saling berkaitan
- Bertindak sebagai **kontrak/syarat** yang berisi sekumpulan *behavior/method* yang saling **terkait** untuk memenuhi suatu **kapabilitas**
- Dengan kata lain, interface memberikan panduan mengenai method apa saja yang perlu diimplementasikan untuk memenuhi kapabilitas tertentu
- Karakteristik:
 - Umumnya hanya terdiri dari *abstract methods*
 - Tidak memiliki constructor dan tidak dapat diinstansiasi. Yang dapat diinstansiasi adalah class yang meng-**implement** interface tersebut
 - Dapat memiliki atribut tetapi hanya bersifat **public static final**

Notasi Class Diagram

- Nama interface **tidak** dicetak miring
- Keterangan **<<interface>>** di atas nama interface
- Nama method dicetak miring atau tidak
- **Implements** dilambangkan dengan garis panah putus-putus

class Elektronik



Sintaks Interface

- Untuk mendeklarasikan suatu interface:
 - `public interface <NamaInterface>`
- Untuk mengimplementasikan interface:
 - `public class <NamaClass> implements <NamaInterface>`
- Nama interface sebaiknya dalam bentuk **adjective/kata sifat** jika merepresentasikan **kapabilitas**. Dapat juga menggunakan **kata benda**
- Contoh:

```
✓ public interface Audible {  
    void naikkanVolume();  
    void turunkanVolume();  
}
```

Implementasi Interface

- Menggunakan keyword **implements**
- Bila sebuah class mengimplementasikan suatu interface:
 - Seluruh **variable** dari interface akan dapat diakses oleh class tersebut
 - Seluruh **method** pada interface **harus diimplementasikan**
 - Bila class yang meng-implement interface **tidak mengimplementasikan semua method**, maka class tersebut harus dideklarasikan sebagai **abstract class**

```
✓ public interface Audible {  
    void naikkanVolume();  
    void turunkanVolume();  
}
```

```
public class TV extends AlatElektronik implements Audible {  
  
    @Override  
    public void naikkanVolume() {}  
  
    @Override  
    public void turunkanVolume() {}  
}
```

Multiple Interface

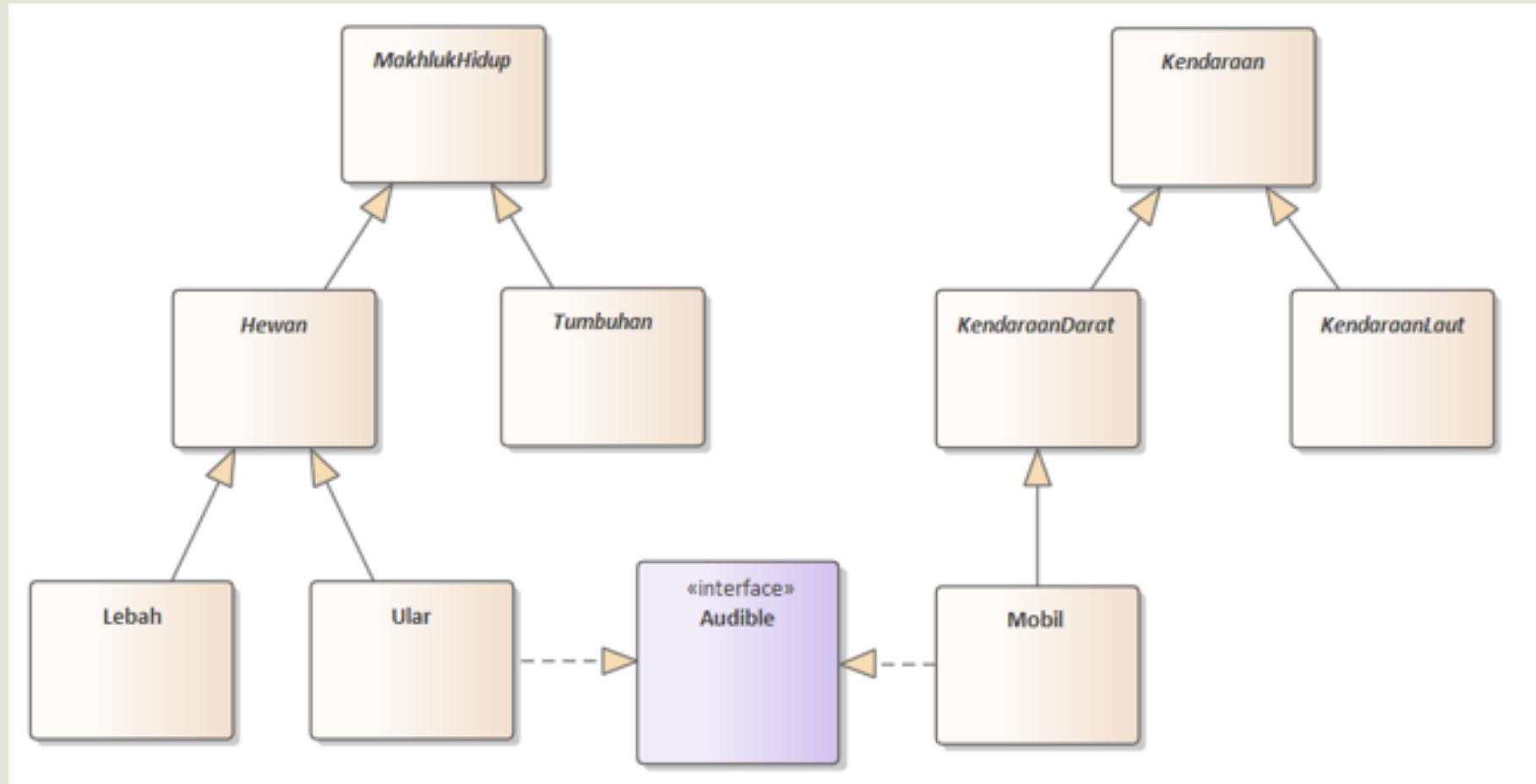
- Suatu class dapat meng-implement multiple interface
- Bila suatu class merupakan subclass dan meng-implement interface, maka keyword **extends** mendahului **implements**
- Contoh:

```
public class PlainCandy extends GameItem implements Crushable, Movable
```

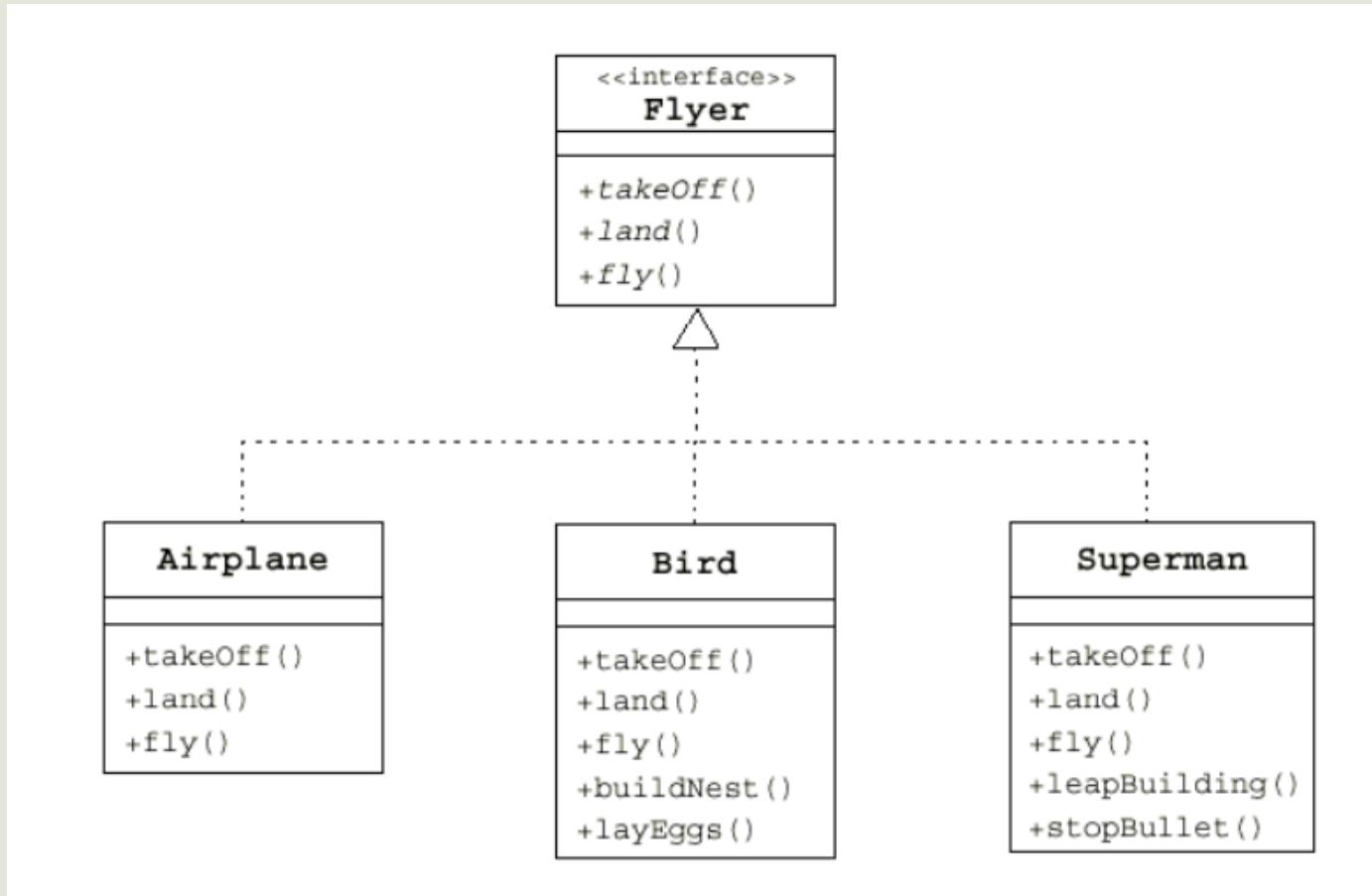
Abstract Class vs Interface

Abstract Class	Interface
Dapat memiliki concrete method atau abstract method	Hanya dapat memiliki abstract method
Level modifier atribut dan method: public, protected, no-modifier, private	Level modifier variable dan method hanya public (boleh tidak dituliskan)
Dapat memiliki static/non-static, final/non final variable	Hanya dapat memiliki static dan final variable
Method bisa final/non final	Method tidak boleh final
Digunakan untuk mendefinisikan hirarki class	Tidak mendefinisikan hirarki class/bukan bagian dari hirarki class

Interface tidak terikat pada hirarki



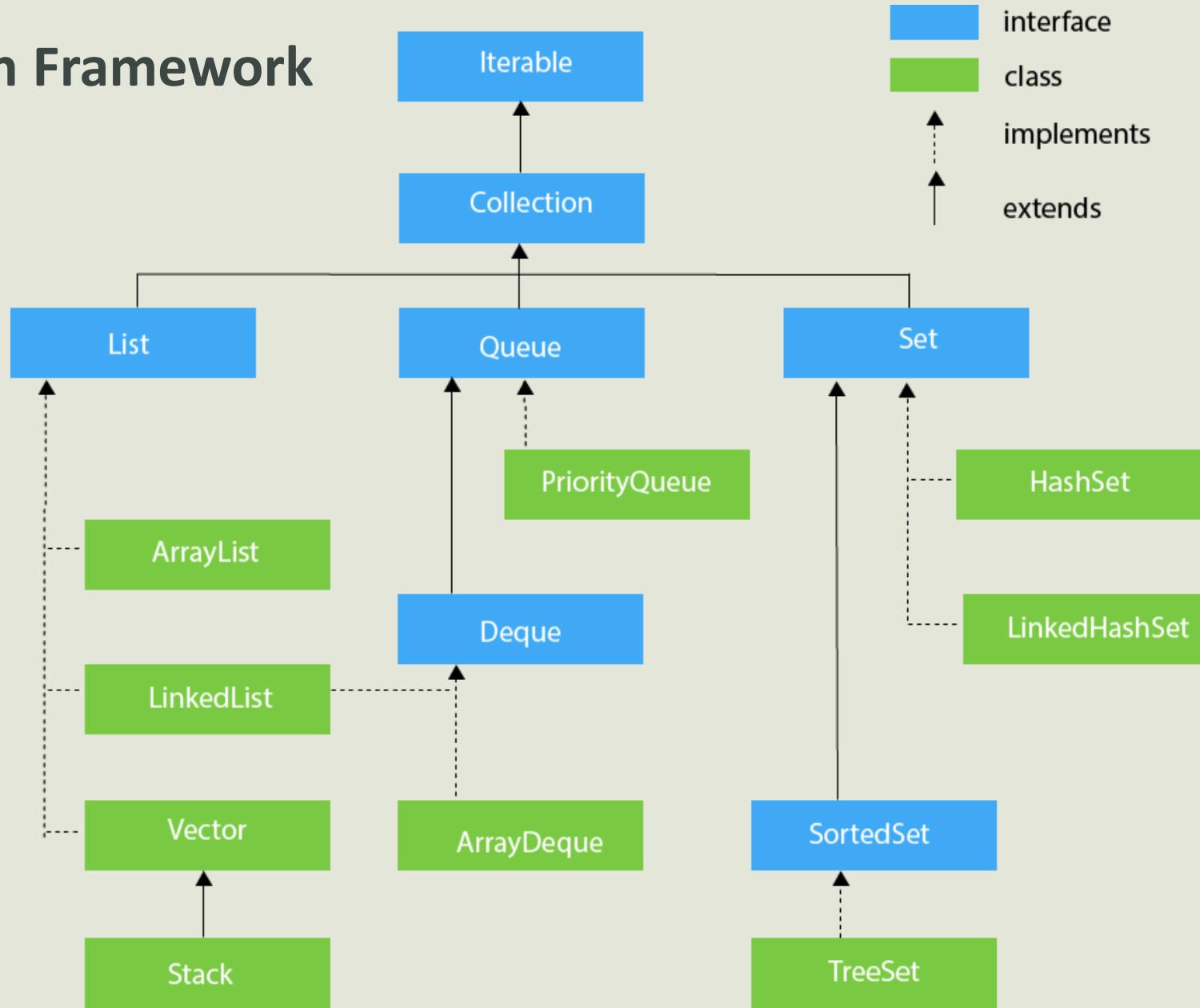
Interface tidak terikat pada hirarki

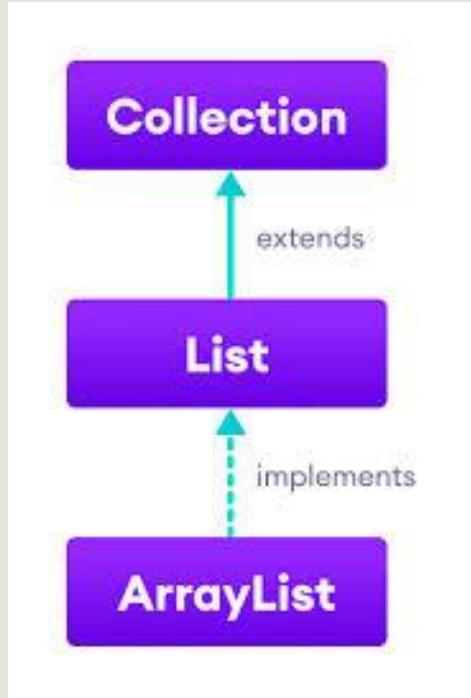


Extend untuk Interface

- Sebuah interface dapat meng-extend interface lain
- Class yang mengimplementasikan interface turunan **harus mengimplementasikan semua method** dari seluruh interface yang diwarisi.

Java Collection Framework





`add()`, `remove()`, `clear()`, `contains()`, `isEmpty()`

`indexOf()`, `get()`

`add()`, `remove()`, `clear()`, `contains()`, `isEmpty()`,
`indexOf()`, `get()`

Penggunaan Abstract Class vs Interface

- Common properties (and methods) → abstract class
- Common methods → interface

Java 8

- Sejak java 8 diperbolehkan adalanya default method
- Default method adalah **method di dalam interface yang memiliki implementasi langsung**, bukan hanya deklarasi.
- Interface tidak lagi hanya berisi *kontrak*, tapi bisa menyediakan **perilaku bawaan (default)**
- Sebelum Java 8, interface tidak bisa diubah tanpa memengaruhi semua class yang mengimplementasikannya. Kalau interface punya ratusan implementasi, menambah method baru akan merusak semua kode lama.
- Dengan default method, kita bisa **menambah method baru ke interface tanpa memaksa semua implementasi untuk menulis ulang method tersebut**.

Default Method

```
public interface Vehicle {  
  
    String getBrand();  
    String speedUp();  
    String slowDown();  
  
    default String turnAlarmOn() {  
        return "Turning the vehicle alarm on.";  
    }  
  
    default String turnAlarmOff() {  
        return "Turning the vehicle alarm off.";  
    }  
}
```

Kesimpulan

- Interface tidak dapat dibuat objek/*instance*-nya
- Interface merepresentasikan **kontrak/syarat** yang berisi sekumpulan *behavior* yang saling **terkait** untuk memenuhi suatu **kapabilitas**

Latihan

- Cari sebuah studi kasus dari interface kemudian gambarkan UML class diagramnya.